

PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS SOFT SKILL DI SMK AT-TAUFIQIYYAH

Bela¹, Awan Anhara², Muhamad Aldi Saputra³, Neneng Mulyamah⁴, Euis Tamara⁵

*Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia¹²³⁴⁵*

E-mail : dosen03021@unpam.ac.id¹, dosen03060@unpam.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK At-Taufiqiyyah melalui pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Proaktif yang berfokus pada pengembangan *soft skill*. Ruang lingkup program ini melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah untuk mengubah paradigma disiplin dari tindakan punitif (hukuman) menjadi pengembangan diri dan kesadaran internal. Metode yang digunakan adalah proses sistematis empat tahap: analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, pelatihan dan pengembangan (workshop manajemen waktu, *self-leadership*, dan *coaching*), implementasi dan pendampingan, serta evaluasi berkelanjutan. Ringkasan hasil analisis situasi awal menunjukkan bahwa masalah kedisiplinan saat ini, seperti tingginya angka keterlambatan dan rendahnya tanggung jawab, bersumber dari kurangnya *soft skill* esensial dan penanganan konvensional yang bersifat reaktif. Program ini menargetkan peningkatan kehadiran dan ketepatan waktu siswa minimal sebesar 15% dalam waktu tiga bulan. Simpulannya, dengan mengintegrasikan prinsip MSDM seperti orientasi talenta, pelatihan berbasis *soft skill*, dan penguatan positif ke dalam sistem sekolah, kegiatan ini secara fundamental mempersiapkan siswa menjadi pribadi mandiri yang berintegritas dan memiliki etos kerja tinggi sebagai modal karir di dunia industri.

Kata Kunci: Disiplin Siswa, Manajemen Sumber Daya Manusia, Soft Skills, SMK At-Taufiqiyyah

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to enhance student discipline at SMK At-Taufiqiyyah through a Proactive Human Resource Management (HRM) approach focused on soft skill development. The scope of this program involves students, teachers, and school staff to transform the disciplinary paradigm from punitive measures to self-development and internal awareness. The method employed is a systematic four-stage process: needs analysis and problem identification, training and development (workshops on time management, self-leadership, and coaching), implementation and mentoring, and continuous evaluation. Findings from the initial situation analysis indicate that current disciplinary issues, such as high lateness and low responsibility, stem from a lack of essential soft skills and conventional reactive handling. The program targets a minimum 15% increase in student attendance and punctuality within three months. In conclusion, by integrating HRM principles—such as talent orientation, soft skill-based training, and positive reinforcement—into the school system, this activity fundamentally prepares students to become independent individuals with high integrity and work ethics, essential for their future careers in the industry.

Keywords: Student Discipline, Human Resource Management, Soft Skills, Vocational High School, Coaching.

Pendahuluan

Pembangunan bangsa yang berkelanjutan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki peran krusial dalam mencetak lulusan yang siap

kerja dan relevan dengan kebutuhan industri. Namun, kesiapan ini tidak hanya diukur dari penguasaan *hard skill*, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh karakter, terutama disiplin. Disiplin merupakan fondasi penting yang membentuk etos kerja dan profesionalisme yang dibutuhkan di dunia kerja

Kajian mengenai disiplin dan *soft skill* dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan. Adisaputro & Haryanti (2023) menekankan bahwa pelatihan manajemen waktu berdampak langsung pada etos kerja siswa SMK. Penelitian lain oleh Astuti & Santoso (2021) mulai menerapkan konsep *Human Capital Management* untuk membentuk karakter disiplin siswa. Sementara itu, Tisa et al. (2024) menyoroti implementasi *soft skill* abad ke-21 sebagai syarat mutlak menghadapi dunia kerja. Secara umum, literatur menyepakati bahwa dunia industri saat ini lebih memprioritaskan sikap kerja dan manajemen diri dibandingkan keterampilan teknis semata.

Meskipun banyak penelitian membahas disiplin siswa, sebagian besar masih menitikberatkan pada pendekatan penegakan aturan yang bersifat punitif (hukuman) dan reaktif. Terdapat kesenjangan (gap) dalam integrasi disiplin sebagai bagian dari pengembangan *Human Capital* yang proaktif. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan strategi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) proaktif yang biasanya digunakan di korporasi, untuk diadopsi ke dalam lingkungan SMK. Pendekatan ini menggeser paradigma dari "kepatuhan karena takut sanksi" menjadi "kedisiplinan karena kesadaran pengembangan potensi diri" melalui pilar-pilar seperti *Talent Acquisition* dan *Performance Management*.

SMK At-Taufiqiyyah saat ini menghadapi tantangan rendahnya kedisiplinan siswa, yang terlihat dari tingginya angka keterlambatan, kurangnya kepatuhan terhadap aturan praktik, dan minimnya inisiatif. Pendekatan penanganan yang ada masih bersifat konvensional dan belum menyentuh akar permasalahan internal siswa, yaitu kurangnya pengembangan *soft skill* esensial seperti tanggung jawab dan manajemen diri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini menawarkan solusi melalui tiga tahapan utama:

1. Assessment dan Pelatihan: Memberikan workshop *soft skill* inti seperti *Time Management* dan *Self-Leadership* kepada siswa.
2. Coaching dan Implementasi: Melatih guru dalam menerapkan teknik *coaching* dan *feedback* alih-alih sekadar memberikan sanksi.
3. Evaluasi Berkelanjutan: Menyusun SOP disiplin inovatif berbasis sistem poin apresiasi (*reward*) dan konseling terstruktur.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan persentase kehadiran dan ketepatan waktu siswa minimal sebesar 15%. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya lulusan SMK At-Taufiqiyyah yang mandiri, berintegritas, dan memiliki etos kerja tinggi, serta adanya perubahan metode penanganan disiplin oleh guru menjadi lebih edukatif dan memberdayakan.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang digunakan kepada Siswa Siswi SMK At-Taufiqiyyah adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab mengenai peningkatan disiplin melalui pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis *soft skill*. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK At-Taufiqiyyah dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan (survei lapangan), tahap kedua pelaksanaan (pemberian materi dan tanya jawab), dan tahap ketiga evaluasi.

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

- Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin sebagai bagian dari pengembangan diri.
- Kurangnya kesadaran siswa mengenai peran *soft skill* dalam membentuk karakter disiplin di lingkungan sekolah maupun dunia kerja.
- Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen diri yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya **peningkatan disiplin siswa** di SMK At-Taufiqiyyah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menciptakan individu yang memiliki karakter kuat dan mampu mengelola perilaku secara mandiri melalui pendekatan MSDM berbasis *soft skill*.

Ketercapaian target luaran meliputi:

- Pengetahuan tentang konsep disiplin dalam perspektif MSDM.
- Pemahaman mengenai faktor-faktor *soft skill* yang mempengaruhi perilaku disiplin.
- Keterampilan dalam menerapkan strategi manajemen diri untuk meningkatkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.

3.3 Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yakni **siswa-siswi SMK At-Taufiqiyyah** khususnya dan masyarakat sekolah sekitar agar dapat meningkatkan kedisiplinan guna mencetak SDM Unggul yang siap kerja dan berprestasi.

3.4 Tempat dan Waktu

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini direncanakan berjalan pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan secara luring di **SMK At-Taufiqiyyah**.

3.5 Metode Kegiatan

Program ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Survei Awal: Melakukan koordinasi dan survei ke lokasi SMK At-Taufiqiyyah untuk memetakan kondisi kedisiplinan siswa.
- Penetapan Waktu: Menentukan jadwal pelaksanaan dan jumlah peserta kegiatan bersama pihak sekolah.
- Penyusunan Materi: Menyiapkan bahan presentasi (*slide*) dan modul mengenai pendekatan MSDM berbasis *soft skill* dalam meningkatkan disiplin.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dikemas dalam bentuk workshop/pelatihan dengan langkah-langkah:

- Sosialisasi Program: Memberikan penjelasan awal mengenai tujuan dan manfaat pelatihan disiplin berbasis *soft skill* kepada peserta.

- Pelatihan/Pendampingan: Memberikan materi inti mengenai manajemen diri, komunikasi efektif, dan tanggung jawab sebagai pilar disiplin siswa.

3. Tahap Evaluasi Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat kedisiplinan/pemahaman siswa melalui instrumen kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan, serta memberikan saran perbaikan untuk keberlanjutan program sebagai mitra binaan kampus

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Kedisiplinan

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep disiplin yang tidak hanya sekadar mengikuti aturan, tetapi sebagai bagian dari pengembangan diri dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

2. Penguatan Soft Skill dalam Kedisiplinan

Melalui pendekatan soft skill, siswa mulai memahami pentingnya tanggung jawab pribadi, manajemen waktu, dan integritas sebagai fondasi utama dalam membangun kedisiplinan yang berkelanjutan.

3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta

Peserta didik di SMK At-Taufiqiyyah menunjukkan keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan simulasi. Hal ini terlihat dari banyaknya interaksi dalam tanya jawab mengenai cara mengatasi hambatan dalam berperilaku disiplin di lingkungan sekolah.

4. Dampak terhadap Lingkungan Sekolah

Sekolah memperoleh nilai tambah dalam upaya penguatan pendidikan karakter melalui metode yang lebih humanis (berbasis MSDM), sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan positif.

5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak nyata terhadap perubahan sikap siswa. Kegiatan semacam ini perlu dijadikan agenda rutin di lingkungan pendidikan vokasi agar siswa memiliki kesiapan mental dan disiplin yang kuat sebelum memasuki dunia kerja.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan interaktif seperti ceramah, diskusi kelompok, dan role-play untuk mengasah keterampilan interpersonal siswa. Fokus utama materi meliputi:

- Manajemen Diri: Fokus pada kemampuan mengelola waktu dan prioritas.
- Tanggung Jawab: Memberikan pemahaman bahwa disiplin adalah bentuk komitmen terhadap masa depan.
- Umpan Balik Konstruktif: Melibatkan sesi di mana siswa saling memberikan masukan positif mengenai perilaku disiplin di kelas.

Metode kombinasi antara teori MSDM dan praktik soft skill ini terbukti efektif membantu siswa membangun kepercayaan diri dan mulai mempraktikkan disiplin dalam berbagai situasi sehari-hari di sekolah.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema "Peningkatan Disiplin Siswa melalui Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Soft Skill di SMK At-Taufiqiyyah" telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah

ditetapkan. Kegiatan ini berfokus pada pemberian edukasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pentingnya disiplin sebagai bagian dari pengembangan diri.

Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan kepedulian siswa terhadap pentingnya pelatihan keterampilan *soft skill* untuk membangun kedisiplinan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan sesi tanya jawab, para peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap pentingnya manajemen diri dan disiplin. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun pihak sekolah:

- Bagi Siswa: Mendapatkan bekal mengenai pengelolaan perilaku dan disiplin yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- Bagi Sekolah: Memperoleh nilai tambah dalam upaya penguatan pendidikan karakter berbasis manajemen sumber daya manusia yang efektif.

Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membentuk generasi muda di SMK At-Taufiqiyyah yang memiliki integritas dan kedisiplinan tinggi melalui penguasaan *soft skill* yang mumpuni.

Referensi

- Adisaputro, R., & Haryanti, S. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu dan Dampaknya Terhadap Etos Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 45-55.
- Amiruddin, M. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Transformasi Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti, R., & Santoso, B. (2021). Penerapan Konsep Human Capital Management dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 112-120.
- Fauzi, A., & Saputra, D. (2024). Strategi Coaching Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 88-102.
- Hidayat, M. R., & Lestari, P. (2024). Pengaruh Pelatihan Self-Leadership Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK. *Jurnal Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(3), 210-225.
- Kurniawan, I., & Sari, M. (2024). Implementasi Sistem Poin Apresiasi (Reward System) dalam Meningkatkan Kepatuhan Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 4(2), 156-170.
- Mulyasa, E. (2024). *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Hard Skill dan Soft Skill*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, A., & Wijaya, K. (2024). Analisis Kebutuhan Soft Skills Siswa SMK dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 33-47.
- Ramadhan, F., & Putri, A. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Proaktif dalam Transformasi Budaya Disiplin di Sekolah. *Jurnal Manajemen Strategis*, 8(4), 401-415.
- Sanjaya, W., & Utami, T. (2024). Efektivitas Workshop Manajemen Waktu terhadap Penurunan Angka Keterlambatan Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(2), 134-148.
- Siahaan, S. (2024). *Pedoman Pengembangan Diri dan Integritas untuk Remaja*. Surabaya: Pustaka Media.
- Tisa, L., dkk. (2024). Implementasi Soft Skill Abad ke-21 sebagai Syarat Mutlak Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 77-89.

- Wibowo, S., & Hartati, S. (2024). Pendekatan Humanistik dalam Penegakan Disiplin Siswa: Studi Kasus di SMK Industri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 220-235.
- Widodo, S. (2024). *Strategi Pengembangan Human Capital di Lingkungan Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulianto, E., & Kurnia, R. (2024). Pengembangan Modul Soft Skills Berbasis MSDM untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 7(3), 312-328.